

Minggu, 20 Desember 2020

1. Pesan Grup WhatsApp “To Firdaus We Ascend” atau “Ke Surga Kita Pergi”



Penjelasan :

Beredar pesan di grup WhatsApp yang menyatakan bahwa terdapat sebuah grup WhatsApp dengan nama “To Firdaus We Ascend” atau “Ke Surga Kita Pergi”. Disebutkan bahwa jika pengguna telah bergabung dalam grup tersebut, maka pengguna tidak akan bisa keluar dari grup.

Faktanya, dikutip dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), pesan serupa telah beredar sejak tahun 2017 yang lalu di media sosial Facebook. Pihak WhatsApp sendiri telah menegaskan bahwa tidak ada fitur yang dapat menghalangi pengguna untuk keluar dari grup WhatsApp. Pengguna dapat keluar dari grup maupun menghapus grup kapan saja dan admin grup tersebut tidak akan dapat menghalanginya.

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/18/salah-pesan-grup-whatsapp-to-firdaus-we-ascend-atau-ke-surga-kita-pergi/>

Minggu, 20 Desember 2020

2. Akun Instagram Mengatasnamakan Pos Indonesia



Penjelasan :

Telah beredar sebuah akun Instagram yang mengatasnamakan Pos Indonesia. Dalam kolom bio akun tersebut dituliskan menyediakan layanan kurir, logistik serta jasa keuangan.

Setelah ditelusuri, diketahui akun Instagram yang beredar tersebut adalah hoaks. Melalui laman Instagram resminya, Pos Indonesia mengklarifikasi bahwa akun itu merupakan modus tindak penipuan yang mengatasnamakan Pos Indonesia. Pihaknya menambahkan, informasi resmi terkait layanan dan produk Pos Indonesia bisa diakses melalui website www.posindonesia.co.id dan menghubungi Halo Pos di 161.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/C19mO3Kqtdp/>

Minggu, 20 Desember 2020

3. Foto Anggota Kepolisian yang Menjadi Korban Pembacokan dan Dibiarkan Komnas HAM



Penjelasan :

Telah diunggah di media sosial sebuah foto seorang anggota Kepolisian dengan kondisi mengalami luka di kepala dan diklaim sebagai korban pembacokan oleh sejumlah massa. Unggahan itu juga disertai narasi yang menyebut Komnas HAM membiarkan peristiwa pembacokan tersebut.

Faktanya, klaim mengenai foto tersebut adalah salah. Anggota Kepolisian tersebut bukan merupakan korban pembacokan, melainkan seorang personel Brimob yang ikut menjadi korban dalam kecelakaan tunggal bus di Kabupaten Kerinci, Jambi, pada 16 Desember 2020 lalu. Adapun klaim mengenai Komnas HAM yang melakukan pembiaran tersebut adalah klaim yang tidak berdasar.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/20/salah-foto-polisi-dengan-luka-bacok/>

<https://regional.kompas.com/read/2020/12/17/13460011/lewati-medan-curam-bus-berisi-33-anggota-brimob-terguling-di-jambi>

<https://daerah.sindonews.com/read/270352/174/bus-rombongan-brimob-terguling-di-kerinci-jambi-1608109976>

Minggu, 20 Desember 2020

4. Gubernur Riau Dilarikan ke ICU RSUD



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook informasi yang menyebutkan bahwa Gubernur Riau Syamsuar dilarikan ke ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Arifin Achmad.

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), klaim bahwa Gubernur Riau Syamsuar dilarikan ke ICU adalah tidak benar. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Riau dr Indra Yovi membantah isu tersebut dengan menjelaskan bahwa Gubernur Riau dan juga istrinya memang tengah menjalani perawatan di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru karena Covid-19, namun kondisi Gubernur Riau beserta istri saat ini masih stabil, baik, tidak demam dan tidak di ICU.

Disinformasi

Link Counter:

<https://regional.kompas.com/read/2020/12/13/13555231/beredar-kabar-gubernur-riau-dilarikan-ke-icu-satgas-itu-tidak-benar?page=all>

<https://www.liputan6.com/regional/read/4433190/2-pekan-dirawat-karena-covid-19-benarkah-gubernur-riau-masuk-icu>

Minggu, 20 Desember 2020

5. Video Kecelakaan Kendaraan Pickup di Lampung



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter, sebuah unggahan yang memperlihatkan video kecelakaan dengan tambahan narasi “Hati-hati dalam berkendara di musim hujan yang licin! Menurut kabar dari WAG, peristiwa tragis ini terjadi di daerah Metro, Lampung”.

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, diketahui bahwa peristiwa tersebut terjadi di Dusun Gedok, Desa Argosari, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, pada Selasa, 24 November 2020. Mobil pickup tergelincir akibat jalanan licin dan ban mobil pickup yang selip.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.suara.com/news/2020/12/12/193946/cek-fakta-benarkah-kecelakaan-kendaraan-pikap-ini-terjadi-di-lampung?fbclid=IwAR021T03IEf4sGPSZ19fz6AvWQvkoH6i9Ovp4TfnvIWfk1q4bTAOxj8lrjQ>

Minggu, 20 Desember 2020

6. Seorang Perawat Pingsan Usai Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang meresahkan masyarakat, berisi seorang perawat yang tidak sadarkan diri usai disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim yang menyebut seorang perawat pingsan karena vaksin Covid-19 adalah salah. Perawat tersebut memang memiliki riwayat pingsan bukan karena vaksinnya.

Dilansir dari channel YouTube saluran TV [WRCB Chattanooga](#), perawat tersebut yang bernama Tiffany Dover memberikan penjelasan dengan mengatakan "Saya memang memiliki respons vagal yang terlalu aktif. Akibatnya jika saya merasa sakit apapun seperti tersandung atau terinjak saya bisa pingsan. Saya mungkin pingsan enam kali dalam enam pekan terakhir, jadi itu biasa bagi saya, Saya merasa baik-baik saja sekarang. Sakit yang saya rasakan di lengan saya sebenarnya sangat minimal, namun saya memang punya riwayat pingsan"

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4437739/cek-fakta-perawat-pingsan-usai-divaksin-covid-19-simak-fakta-sesungguhnya>

https://www.youtube.com/watch?v=tOH7XLHl2mo&feature=youtu.be&ab_channel=WRCBChattanooga

<https://factcheck.afp.com/nurses-collapse-does-not-mean-covid-19-vaccines-are-unsafe>